



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS II KOMODO

JALAN YOHANES SEHADUN
LABUAN BAJO – NTT
KODE POS 86754

Telp. : 08113824251
Fax : (0365) 41141

Email : bandara_komodo@dephub.go.id
komodo.apo@gmail.com

Nomor : UM.006/290/UPBU.KMD/2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penyampaian Laporan Pasca
Gempa Tektonik

Labuan Bajo, 15 Agustus 2026

Yth. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Pada hari Sabtu, 15 Agustus 2026, pukul 04:58:23 WIB wilayah Flores, Nusa Tenggara timur telah terjadi gempa bumi tektonik. Berdasarkan data dan informasi BMKG menunjukkan gempa bumi ini memiliki parameter update dengan magnitudo M7,7 pada kedalaman 15 km. Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 8,41° LS; 121,39° BT, berlokasi di laut pada jarak 30 KM arah timur laut Nagekeo, Nusa Tenggara Timur.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini dengan hormat disampaikan laporan dampak pasca gempa tektonik dimaksud terhadap operasional penerbangan Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo sebagaimana terlampir.

Dalam rangka mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Komodo dengan tegas menolak segala bentuk korupsi dan gratifikasi serta berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan.

Demikian disampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih. .

Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas II Komodo,



Ceppy Triono, S.Sos., S.Si.T
NIP. 197903312000031001

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
2. Direktur Angkutan Udara;
3. Direktur Keamanan Penerbangan;
4. Direktur Bandar Udara;
5. Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah IV.

LAPORAN DAMPAK PASCA GEMPA TEKTONIK UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KOMODO

1. INFORMASI KEJADIAN

Pada hari Sabtu, tanggal 15 Agustus 2026, telah terjadi gempa bumi yang berdampak pada operasional bandar udara. Berdasarkan informasi awal dan pemutakhiran peringatan dari BMKG, gempa bumi memiliki parameter sebagai berikut:

Catatan Pemutakhiran BMKG: Tsunami oleh Gmp Mag: 7.7 SR, telah terdeteksi di:

- Kawapante jam 06.34 WITA (0.38m)
- Flores Timur jam 05:24 WIB (0.25m)
- Maurole jam 05:27 WIB (0.94m)
- Bakalang jam 05:41 WIB (0.14m)

Saat ini dilaporkan terdapat beberapa gempa susulan (menunggu informasi detail dan resmi dari BMKG).

2. KONDISI PASCA GEMPA

Segara setelah kejadian gempa bumi, dilakukan pemeriksaan awal terhadap personel, fasilitas, bangunan, peralatan, dan operasional Bandar Udara Komodo.

Hasil pemeriksaan awal adalah sebagai berikut:

a. Personel

Korban meninggal: Nihil

Korban luka berat: Nihil

Korban luka ringan: Nihil

Personel terdampak lainnya: Nihil

b. Bangunan dan Fasilitas

- Gedung Terminal; Perlu Pemeriksaan
- Gedung Administrasi; Perlu Pemeriksaan
- Tower; Perlu Pemeriksaan
- Gedung PKP-PK; Perlu Pemeriksaan
- Power House; Aman
- Access Road; Aman

c. Fasilitas Sisi Udara

Hasil pemeriksaan visual awal terhadap fasilitas sisi udara:

- Runway: Normal
- Taxiway: Terdampak (Taxiway B aman, namun terdapat retak memanjang pada fillet Taxiway A)
- Apron: Normal / Aman
- Marka dan rambu: Normal

- PAPI/AFL: Normal
- Fasilitas navigasi: Normal

Ditemukan adanya retakan memanjang pada area fillet Taxiway A yang berpotensi memerlukan tindak lanjut, namun fasilitas sisi udara lainnya terpantau aman.

d. Utilitas dan Peralatan

Pemeriksaan dilakukan terhadap utilitas bandara dengan Hasil pemeriksaan:

- Sistem kelistrikan & Genset: Pasokan listrik PLN mati, saat ini operasional di-backup menggunakan Genset 750 kVA.
- Fasilitas lain (Sistem komunikasi, Jaringan IT, Sistem air bersih, CCTV, Fire alarm, Peralatan keamanan penerbangan, dan Peralatan PKP-PK) terpantau berfungsi, didukung oleh daya dari genset.

3. KONDISI OPERASIONAL

Setelah dilakukan pemeriksaan awal, kondisi operasional Bandar Udara Komodo dinyatakan:

NORMAL DENGAN PEMBATASAN

Kegiatan penerbangan dilakukan pembatasan pada area manuver yang terdampak (fillet Taxiway A) sampai dengan selesainya pemeriksaan dan tindak lanjut teknis.

Dampak terhadap penerbangan dan penumpang terlampir.

4. TINDAKAN YANG TELAH DILAKUKAN

Pasca kejadian gempa bumi telah dilakukan tindakan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan seluruh unit terkait (Otoritas Bandar Udara Wilayah IV);
- Melakukan pengecekan kondisi personel;
- Melaksanakan pemeriksaan visual gedung dan fasilitas;
- Melaksanakan pemeriksaan runway, taxiway, dan apron;
- Memeriksa fasilitas listrik, komunikasi, navigasi, keamanan, dan keselamatan;
- Mengamankan area Gedung PKP-PK (Fire Station) dan area Terminal Sisi Darat yang mengalami kerusakan;
- Mengoperasikan backup Genset 750 kVA dikarenakan kondisi kelistrikan PLN mati;
- Melaksanakan contingency plan pada Menara ATC berupa pemindahan sistem komunikasi ke lantai 1;
- Melakukan dokumentasi terhadap fasilitas terdampak;
- Melaporkan kondisi awal kepada pimpinan; dan
- Melaksanakan pemantauan terhadap gempa susulan serta memonitor peringatan tsunami dari BMKG secara berkala.

5. KERUSAKAN YANG DITEMUKAN

Berdasarkan pemeriksaan, ditemukan beberapa kerusakan dan kendala operasional berupa:

- Plafon ruang Fire Station roboh;
- Terdapat keretakan pada dinding-dinding Fire Station;

- Terdapat retak memanjang pada fillet Taxiway A;
- Kerusakan plafon pada area terminal sisi darat;
- Terdapat beberapa keretakan pada dinding Gedung Administrasi.

Terhadap kerusakan tersebut selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan teknis lebih lanjut untuk menentukan tingkat kerusakan dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan pasca gempa bumi (Mag 7.7 SR), secara umum kondisi Bandar Udara Komodo terpantau beroperasi dengan pasokan daya cadangan (Genset 750 kVA) akibat pemadaman PLN. Terdapat kerusakan struktural dan non-struktural pada fasilitas Gedung PKP-PK, Terminal Sisi Darat, Gedung Administrasi, serta kerusakan minor pada fasilitas sisi udara (fillet Taxiway A). Menara ATC saat ini beroperasi menggunakan sistem contingency di lantai 1. Tidak ditemukan adanya korban jiwa.

Mengingat adanya peringatan tsunami dan gempa susulan, pemantauan dan pemeriksaan lanjutan tetap dilakukan secara ketat, khususnya terhadap bangunan terdampak, fasilitas sisi udara, serta kesiapan penuh unit PKP-PK untuk mengantisipasi eskalasi keadaan darurat

Kepala Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas II Komodo,



Ceppy Triono, S.Sos., S.Si.T
NIP. 197903312000031001